

Reverend Insanity Chapter 85 Bahasa Indonesia

Bab 85

PEMBERITAHUAN: UNEDITED VERSION (Akan diedit secepatnya)

“Kedua saudara ini benar-benar tidak berhubungan baik,” gumam Yao Hong.

“Fang Yuan ini terlalu kejam, memperlakukan saudaranya seperti ini,” banyak orang mengerutkan keningnya dengan tidak senang.

“Fang Yuan terlalu buas, memeras batu purba kita selama setahun penuh! Sekarang dia memperlakukan saudaranya seperti ini,” para siswa mengertakkan gigi. Sikap dingin Fang Yuan memaksa mereka mengeluarkan kebencian terhadap musuh bersama.

“Fang Zheng, berdiri, berdiri! Kalahkan Fang Yuan.” Beberapa siswa tak dikenal berteriak.

“Kalahkan Fang Yuan, kalahkan Fang Yuan!” Seketika, banyak anak muda yang berteriak.

“Fang Yuan ini, memang orang yang dibenci.” Mo Yan mendengus, menikmati kesulitannya.

“Fang Zheng, bertahanlah, berdiri! Kalahkan monster ini, Fang Yuan!”

“Fang Zheng, berdiri. Kami bersamamu.”

“Fang Zheng, kamu bisa, kamu bisa!”

Kerumunan bersorak dengan ganas, dan suara dorongan memasuki telinga Fang Zheng.

Huff! Huff! Huff! Huff!

Fang Zheng terengah-engah. Saat suara memasuki hatinya, itu memberinya kekuatan yang tak terbayangkan!

Adegan masa lalu diputar di kepalanya.

Di jalanan, komentar anggota klan.

“Itu Fang Yuan, jenius masa depan, dia tidak bisa diremehkan!”

“Siapa itu di belakangnya?”

“Oh, mungkin saudaranya, entah siapa namanya.”

. . .

Paman dan bibi tertawa, “Fang Yuan, sekarang seluruh desa mendiskusikan puisi baru yang kamu tulis! Ini sangat bagus, paman dan bibi bangga padamu.”

Fang Yuan melambatkan tangannya, berkata dengan tenang, “Aku hanya membuatnya sesuka hati.”

Paman dan bibi mengangguk, berkata kepada Fang Zheng, “Belajarlah dengan baik dari kakakmu, jika kamu setengah berbakat seperti kakakmu, kami tidak perlu khawatir.”

...

Di bawah sinar bulan, jauh di dalam halaman.

Pemimpin klan Gu Yue Bo memandang Fang Zheng, berkata lembut, “Fang Zheng, percayalah. Kamu harus menemukan tujuanmu, percaya pada dirimu sendiri.”

“Tapi, tuan pemimpin klan ...”

Gu Yue Bo menepuk pundaknya, mendorong, “Bayangan di hatimu, orang lain tidak bisa menghilangkannya untukmu. Kamu hanya bisa mengandalkan dirimu sendiri. Aku menunggu hari itu.”

...

Malam sebelum ujian akhir tahun.

Shen Cui memandang Fang Zheng dengan penuh cinta dalam tatapannya di bawah lampu lampu, “Tuan Muda, saya yakin Anda bisa mendapatkan nomor satu. Saya selalu percaya! Bekerja keras!”

...

Pagi sebelum berangkat.

Paman dan bibi berdiri di depan pintu, “Fang Zheng, setelah ujian akhir tahun, kamu akan meninggalkan akademi. Melihat pertumbuhanmu, kami sangat bahagia! Pergi, pergi dan tunjukkan pada semua orang kekuatan nilai A!”

Dan....

Di bawah matahari terbenam, di sudut gelap, seorang teman sekelas wanita menangis deras, “Uang saku hanya tiga batu purba, tapi Fang Yuan menyambar sepotong, meninggalkan saya dengan dua. Saya hampir tidak bisa memberi makan Gu Cahaya Bulan jika terus begini. . “

Hati Fang Zheng melunak, “Ini adalah batu purba saya, saya akan meminjamkannya kepada Anda.”

Teman sekelas wanita itu mengambil batu purba, berkata dengan air mata, “Fang Zheng, kamu terlalu baik, tolong kalahkan kakakmu dan akhiri tirani di akademi!”

Fang Zheng diam.

Sekelompok teman sekelas muncul di depannya.

“Fang Zheng, kamu adalah bakat kelas A, kamu bisa melakukannya.”

“Fang Yuan terlalu berlebihan, terus-menerus menindas kami, kaulah satu-satunya harapan kami.”

“Fang Zheng, mulai hari ini dan seterusnya, kami bersamamu, kami akan selalu mendukungmu!”

“Semuanya ...” Fang Zheng mengamati sekeliling, melihat sepasang mata yang bersangkutan, dan

merasa sangat tersentuh.

...

Semua orang ...

Semua orang punya ekspektasi padaku.

Teman sekelas saya, paman, bibi, Shen Cui, dan tuan pemimpin klan!

Semua orang menunggu saya, melihat saya, mendukung saya....

Bagaimana saya bisa kalah? Bagaimana saya bisa jatuh di sini? Bagaimana bisa saya!

Boom, boom, boom, boom. Fang Zheng bangun sebagai MC !!

Jantungnya berdegup kencang di dadanya, dan mata Fang Zheng bersinar dengan kecemerlangan
KARAKTER UTAMA.

Saya tidak bisa jatuh di sini!

Aku akan menghilangkan bayangan itu dan berdiri !!

Tinju Fang Zheng terkepal erat, tidak lagi merasakan sakit pada saat ini. Dia merasakan seekor singa di dadanya, terbangun dari tidurnya dan membuka mulutnya yang besar untuk mengaum!

Darah panas mendidih di tubuhnya.

Berdiri, berdiri!

立つ! 立つ!

Hancurkan bayangan, hancurkan kegelapan!

“Kamehamehaaaaaaaa!” Fang Zheng membuka lebar mulutnya untuk berteriak, tubuhnya mulai memancarkan cahaya giok.

“Apa itu?” Kerumunan itu terdiam.

“Kulit giok Gu!” Seseorang berteriak.

Bam!

Para siswa meraung ke arah langit

“Fang Zheng, ganbatte!”

“Fang Zheng, kami mendukungmu!”

Akhirnya hanya satu sorakan terakhir yang tersisa — “Berdiri! Berdiri!

“Semuanya..... Aku bisa mendengar suaramu.” Fang Zheng mengepalkan tinjunya, giginya hampir hancur, tekanan Fang Yuan tidak lagi begitu kuat, akhirnya dia bisa, bangun, perlahan dan mantap.

Teriakan itu semakin intensif.

“Anime Sasuga shounen!”

“Dia akan kembali.”

Para master Gu mendengar sorak-sorai dan kegembiraan seperti itu dari kerumunan, semuanya terharu.

“Benar, Fang Zheng, benar! Berdiri, berdiri, tinggalkan masa lalu, hilangkan bayangan, dan berdiri, kamu akan menjadi orang baru!” Mata pemimpin klan bersinar dengan cahaya terang saat dia menyemangati Fang Zheng di dalam hatinya.

“Kulit giok Gu ...” Mata Fang Yuan terkulai, dia menarik kembali kakinya, dan melihat Fang Zheng berdiri perlahan, cahaya kulit giok Gu mengubah wajahnya menjadi hijau.

Fang Zheng sebenarnya menyembunyikan kartu truf ini, dan tidak mengungkapkannya kepada siapapun, sehingga tidak ada yang mengetahuinya.

“Fang Zheng bangun!” Sorak-sorai orang banyak meledak.

“Dia berdiri!” Pemimpin klan tergerak, berdiri tak terkendali dari kursinya, pada saat ini, dia melihat munculnya bakat kelas A! Dia melihat masa depan klan Gu Yue!

“Aku berdiri, saudaraku, aku akan mengalahkanmu!” Mata Fang Zheng terbakar oleh tekad, seluruh tubuhnya diselimuti cahaya hijau terang, seperti dia mengenakan baju besi giok!

“Oh wow, pertahanan ini, bahkan moonblade tidak bisa menembusnya. Sepertinya Fang Zheng menang.” Yao Hong mengangkat alisnya, meniup peluit.

“Memang, bahkan dengan sedikit penguatan cahaya Gu, mengenai penghalang ini, itu hanya akan menyebabkan esensi purba Fang Zheng dikonsumsi lebih cepat. Tapi membandingkan pengeluaran esensi purba, Fang Yuan bukanlah tandingan Fang Zheng. Setelah pertandingan ini, Fang Zheng akan bangkit! ” Qing Shu tertawa ringan.

“Fang Zheng memiliki kulit giok Gu, tetapi baru menggunakannya sekarang. Tampaknya serangan Fang Yuan sebelumnya membuatnya bingung. Tapi sekarang, kemenangan sudah melambai ke arahnya.” Mo Yan melipat tangannya, tatapannya sedikit tidak yakin.

Waktu sepertinya berhenti.

Di atas panggung, saudara-saudara saling berhadapan.

Jarak keduanya sangat dekat namun begitu jauh.

Tekad Fang Zheng, sikap menyendiri Fang Yuan.

“Adik kecil ...” Dia menatap Fang Zheng dengan damai, bibirnya melengkung menyeringai: “Untuk mengalahkanku, kamu masih jauh dari itu.”

Dia mengangkat tangan kanannya, lengan kanannya menekuk, membentuk busur.

“Saudaraku, kamu telah kalah!” Fang Zheng merasa geli melihat tinju Fang Yuan.

Selama dia memiliki esensi purba, bahkan dengan sedikit penguatan cahaya Gu, moonblade tidak dapat memecahkan penghalang warna giok, belum lagi tinjunya? Kecuali jika dia menggunakan babi hutan Gu atau Gu kumbang brute force longhorn, untuk meningkatkan kekuatannya. Tapi meski begitu, dia membutuhkan tipe Gu yang defensif.... .

Fang Yuan tidak mengatakan apa-apa, dia menggunakan tinjunya untuk menjawab.

Saat berikutnya, yang pertama terbang di udara dan dengan kasar mengenai wajah Fang Zheng.

Bam!

Setelah benturan keras, darah tumpah saat cahaya giok hancur berkeping-keping, seperti pecahan cermin yang pecah menari-nari di langit, sebelum menghilang.

“Apa?!” Fang Zheng terkena kejutan seperti itu sekali lagi, setelah tertegun, lehernya hampir patah saat dia buru-buru mundur.

Fang Yuan mengikuti dari dekat, menggunakan langkah busur dan mengangkat tangan kirinya, menarik ke belakang dan menyerang lagi ke atas!

Bam !!

Separuh wajah Fang Zheng lainnya terkena dampak, kepalanya terangkat tinggi, dengan darah dan cahaya giok pecah terbang di udara.

Bambambam.

Dia mundur tiga langkah, telinganya berdengung, dan pusing 10 kali lebih besar dari sebelumnya menyerangnya.

“Bagaimana ini... menjadi!” Visinya menjadi gelap, dan dia pingsan di arena ——

Celepuk.

Fang Zheng jatuh ke tanah, cahaya menghilang di tubuhnya, pingsan.

Teriakan dan sorakan tiba-tiba berakhir.

Ekspresi senang dan bersemangat dari para siswa masih terpaku di wajah mereka, tidak dapat berubah karena shock seperti itu.

Seluruh arena diam.

Tinju Fang Yuan berlumuran darah, hampir melihat tulang jarinya yang berdarah. Tetesan darah jatuh dan menetes di atas panggung.

Angin bertiup.... .

Angin musim dingin bertiup, membekukan semua darah panas.

Rambut Fang Yuan bergetar di udara, dia berdiri diam di atas panggung, hampir seolah-olah orang yang terluka parah dengan kedua tinjunya yang hampir lumpuh bukanlah dia!

Dia menatap dingin ke sekitarnya dengan ekspresi tenang.

Semua orang diam.

Di tenda, pemimpin klan masih berdiri, menatap tercengang.

“Maaf, aku mengecewakan kalian semua.” Fang Yuan berkata dengan ringan.

(Versi belum diedit untuk pembaca yang kurang sabar)

Akan memposting 3 bab yang diedit malam ini. 02:00 atm Saya ada pekerjaan besok Q_Q

Bab 85

PEMBERITAHUAN: UNEDITED VERSION (Akan diedit secepatnya)

“Kedua saudara ini benar-benar tidak berhubungan baik,” gumam Yao Hong.

“Fang Yuan ini terlalu kejam, memperlakukan saudaranya seperti ini,” banyak orang mengerutkan keningnya dengan tidak senang.

“Fang Yuan terlalu buas, memeras batu purba kita selama setahun penuh! Sekarang dia memperlakukan saudaranya seperti ini,” para siswa mengertakkan gigi. Sikap dingin Fang Yuan memaksa mereka mengeluarkan kebencian terhadap musuh bersama.

“Fang Zheng, berdiri, berdiri! Kalahkan Fang Yuan.” Beberapa siswa tak dikenal berteriak.

“Kalahkan Fang Yuan, kalahkan Fang Yuan!” Seketika, banyak anak muda yang berteriak.

“Fang Yuan ini, memang orang yang dibenci.” Mo Yan mendengus, menikmati kesulitannya.

“Fang Zheng, bertahanlah, berdiri! Kalahkan monster ini, Fang Yuan!”

“Fang Zheng, berdiri. Kami bersamamu.”

“Fang Zheng, kamu bisa, kamu bisa!”

Kerumunan bersorak dengan ganas, dan suara dorongan memasuki telinga Fang Zheng.

Huff! Huff! Huff! Huff!

Fang Zheng terengah-engah. Saat suara memasuki hatinya, itu memberinya kekuatan yang tak terbayangkan!

Adegan masa lalu diputar di kepalanya.

Di jalanan, komentar anggota klan.

“Itu Fang Yuan, jenius masa depan, dia tidak bisa diremehkan!”

“Siapa itu di belakangnya?”

“Oh, mungkin saudaranya, entah siapa namanya.”

.

Paman dan bibi tertawa, “Fang Yuan, sekarang seluruh desa mendiskusikan puisi baru yang kamu tulis! Ini sangat bagus, paman dan bibi bangga padamu.”

Fang Yuan melambaikan tangannya, berkata dengan tenang, “Aku hanya membuatnya sesuka hati.”

Paman dan bibi mengangguk, berkata kepada Fang Zheng, “Belajarlah dengan baik dari kakakmu, jika kamu setengah berbakat seperti kakakmu, kami tidak perlu khawatir.”

.

Di bawah sinar bulan, jauh di dalam halaman.

Pemimpin klan Gu Yue Bo memandang Fang Zheng, berkata lembut, “Fang Zheng, percayalah. Kamu harus menemukan tujuanmu, percaya pada dirimu sendiri.”

“Tapi, tuan pemimpin klan.”

Gu Yue Bo menepuk pundaknya, mendorong, “Bayangan di hatimu, orang lain tidak bisa menghilangkannya untukmu. Kamu hanya bisa mengandalkan dirimu sendiri. Aku menunggu hari itu.”

.

Malam sebelum ujian akhir tahun.

Shen Cui memandang Fang Zheng dengan penuh cinta dalam tatapannya di bawah lampu lampu, “Tuan Muda, saya yakin Anda bisa mendapatkan nomor satu. Saya selalu percaya! Bekerja keras!”

.

Pagi sebelum berangkat.

Paman dan bibi berdiri di depan pintu, “Fang Zheng, setelah ujian akhir tahun, kamu akan meninggalkan akademi. Melihat pertumbuhanmu, kami sangat bahagia! Pergi, pergi dan tunjukkan pada semua orang kekuatan nilai A!”

Dan....

Di bawah matahari terbenam, di sudut gelap, seorang teman sekelas wanita menangis deras, “Uang saku hanya tiga batu purba, tapi Fang Yuan menyambar sepotong, meninggalkan saya dengan dua. Saya hampir tidak bisa memberi makan Gu Cahaya Bulan jika terus begini.”

Hati Fang Zheng melunak, “Ini adalah batu purba saya, saya akan meminjamkannya kepada Anda.”

Teman sekelas wanita itu mengambil batu purba, berkata dengan air mata, “Fang Zheng, kamu terlalu

baik, tolong kalahkan kakakmu dan akhiri tirani di akademi!”

Fang Zheng diam.

Sekelompok teman sekelas muncul di depannya.

“Fang Zheng, kamu adalah bakat kelas A, kamu bisa melakukannya.”

“Fang Yuan terlalu berlebihan, terus-menerus menindas kami, kaulah satu-satunya harapan kami.”

“Fang Zheng, mulai hari ini dan seterusnya, kami bersamamu, kami akan selalu mendukungmu!”

“Semuanya.” Fang Zheng mengamati sekeliling, melihat sepasang mata yang bersangkutan, dan merasa sangat tersentuh.

.

Semua orang.

Semua orang punya ekspektasi padaku.

Teman sekelas saya, paman, bibi, Shen Cui, dan tuan pemimpin klan!

Semua orang menunggu saya, melihat saya, mendukung saya....

Bagaimana saya bisa kalah? Bagaimana saya bisa jatuh di sini? Bagaimana bisa saya!

Boom, boom, boom, boom.Fang Zheng bangun sebagai MC !

Jantungnya berdegup kencang di dadanya, dan mata Fang Zheng bersinar dengan kecemerlangan
KARAKTER UTAMA.

Saya tidak bisa jatuh di sini!

Aku akan menghilangkan bayangan itu dan berdiri !

Tinju Fang Zheng terkepal erat, tidak lagi merasakan sakit pada saat ini.Dia merasakan seekor singa di dadanya, terbangun dari tidurnya dan membuka mulutnya yang besar untuk mengaum!

Darah panas mendidih di tubuhnya.

Berdiri, berdiri!

立つ! 立つ!

Hancurkan bayangan, hancurkan kegelapan!

“Kamehamehaaaaaaaa!” Fang Zheng membuka lebar mulutnya untuk berteriak, tubuhnya mulai memancarkan cahaya giok.

“Apa itu?” Kerumunan itu terdiam.

“Kulit giok Gu!” Seseorang berteriak.

Bam!

Para siswa meraung ke arah langit

“Fang Zheng, ganbatte!”

“Fang Zheng, kami mendukungmu!”

Akhirnya hanya satu sorakan terakhir yang tersisa — “Berdiri! Berdiri!

“Semuanya... Aku bisa mendengar suaramu.” Fang Zheng mengepalkan tinjunya, giginya hampir hancur, tekanan Fang Yuan tidak lagi begitu kuat, akhirnya dia bisa, bangun, perlahan dan mantap.

Teriakan itu semakin intensif.

“Anime Sasuga shounen!”

“Dia akan kembali.”

Para master Gu mendengar sorak-sorai dan kegembiraan seperti itu dari kerumunan, semuanya terharu.

“Benar, Fang Zheng, benar! Berdiri, berdiri, tinggalkan masa lalu, hilangkan bayangan, dan berdiri, kamu akan menjadi orang baru!” Mata pemimpin klan bersinar dengan cahaya terang saat dia menyemangati Fang Zheng di dalam hatinya.

“Kulit giok Gu.” Mata Fang Yuan terkulai, dia menarik kembali kakinya, dan melihat Fang Zheng berdiri perlahan, cahaya kulit giok Gu mengubah wajahnya menjadi hijau.

Fang Zheng sebenarnya menyembunyikan kartu truf ini, dan tidak mengungkapkannya kepada siapapun, sehingga tidak ada yang mengetahuinya.

“Fang Zheng bangun!” Sorak-sorai orang banyak meledak.

“Dia berdiri!” Pemimpin klan tergerak, berdiri tak terkendali dari kursinya, pada saat ini, dia melihat munculnya bakat kelas A! Dia melihat masa depan klan Gu Yue!

“Aku berdiri, saudaraku, aku akan mengalahkanmu!” Mata Fang Zheng terbakar oleh tekad, seluruh tubuhnya diselimuti cahaya hijau terang, seperti dia mengenakan baju besi giok!

“Oh wow, pertahanan ini, bahkan moonblade tidak bisa menembusnya. Sepertinya Fang Zheng menang.” Yao Hong mengangkat alisnya, meniup peluit.

“Memang, bahkan dengan sedikit penguatan cahaya Gu, mengenai penghalang ini, itu hanya akan menyebabkan esensi purba Fang Zheng dikonsumsi lebih cepat. Tapi membandingkan pengeluaran esensi purba, Fang Yuan bukanlah tandingan Fang Zheng. Setelah pertandingan ini, Fang Zheng akan bangkit!” Qing Shu tertawa ringan.

“Fang Zheng memiliki kulit giok Gu, tetapi baru menggunakannya sekarang. Tampaknya serangan Fang Yuan sebelumnya membuatnya bingung. Tapi sekarang, kemenangan sudah melambai ke arahnya.”

Mo Yan melipat tangannya, tatapannya sedikit tidak yakin.

Waktu sepertinya berhenti.

Di atas panggung, saudara-saudara saling berhadapan.

Jarak keduanya sangat dekat namun begitu jauh.

Tekad Fang Zheng, sikap menyendiri Fang Yuan.

“Adik kecil.” Dia menatap Fang Zheng dengan damai, bibirnya melengkung menyeringai: “Untuk mengalahkanku, kamu masih jauh dari itu.”

Dia mengangkat tangan kanannya, lengan kanannya menekuk, membentuk busur.

“Saudaraku, kamu telah kalah!” Fang Zheng merasa geli melihat tinju Fang Yuan.

Selama dia memiliki esensi purba, bahkan dengan sedikit penguatan cahaya Gu, moonblade tidak dapat memecahkan penghalang warna giok, belum lagi tinjunya? Kecuali jika dia menggunakan babi hutan Gu atau Gu kumbang brute force longhorn, untuk meningkatkan kekuatannya. Tapi meski begitu, dia membutuhkan tipe Gu yang defensif....

Fang Yuan tidak mengatakan apa-apa, dia menggunakan tinjunya untuk menjawab.

Saat berikutnya, yang pertama terbang di udara dan dengan kasar mengenai wajah Fang Zheng.

Bam!

Setelah benturan keras, darah tumpah saat cahaya giok hancur berkeping-keping, seperti pecahan cermin yang pecah menari-nari di langit, sebelum menghilang.

“Apa?” Fang Zheng terkena kejutan seperti itu sekali lagi, setelah tertegun, lehernya hampir patah saat dia buru-buru mundur.

Fang Yuan mengikuti dari dekat, menggunakan langkah busur dan mengangkat tangan kirinya, menarik ke belakang dan menyerang lagi ke atas!

Bam !

Separuh wajah Fang Zheng lainnya terkena dampak, kepalanya terangkat tinggi, dengan darah dan cahaya giok pecah terbang di udara.

Bambambam.

Dia mundur tiga langkah, telinganya berdengung, dan pusing 10 kali lebih besar dari sebelumnya menyerangnya.

“Bagaimana ini... menjadi!” Visinya menjadi gelap, dan dia pingsan di arena ——

Celepuk.

Fang Zheng jatuh ke tanah, cahaya menghilang di tubuhnya, pingsan.

Teriakan dan sorakan tiba-tiba berakhir.

Ekspresi senang dan bersemangat dari para siswa masih terpaku di wajah mereka, tidak dapat berubah karena shock seperti itu.

Seluruh arena diam.

Tinju Fang Yuan berlumuran darah, hampir melihat tulang jarinya yang berdarah. Tetesan darah jatuh dan menetes di atas panggung.

Angin bertiup....

Angin musim dingin bertiup, membekukan semua darah panas.

Rambut Fang Yuan bergetar di udara, dia berdiri diam di atas panggung, hampir seolah-olah orang yang terluka parah dengan kedua tinjunya yang hampir lumpuh bukanlah dia!

Dia menatap dingin ke sekitarnya dengan ekspresi tenang.

Semua orang diam.

Di tenda, pemimpin klan masih berdiri, menatap tercengang.

“Maaf, aku mengecewakan kalian semua.” Fang Yuan berkata dengan ringan.

(Versi belum diedit untuk pembaca yang kurang sabar)

Akan memposting 3 bab yang diedit malam ini.02:00 atm Saya ada pekerjaan besok Q_Q